

PROPOSAL INOVASI
MARKAS REMAJA SEHAT
(Marketing Kesehatan Remaja Sehat)

Judul Inovasi: **MARKAS REMAJA SEHAT** (Marketing Kesehatan Remaja Sehat)

Nama Instansi: **Puskesmas Colomadu II Kab. Karanganyar**

Tanggal implementasi: **2 Februari 2021**

Tautan/bukti inisiasi: <https://bit.ly/InisiasiinovasiColo2>

Tautan/Link video: <https://youtu.be/cPfQaY5v-5M>

Tautan/link SK pejabat yang berwenang: <https://bit.ly/SKInovasiKadinKapus>

1.RINGKASAN

Implementasi.

Markas Remaja Sehat (Marketing Kesehatan Remaja Sehat) dikembangkan karena masih rendahnya capaian pelayanan kesehatan remaja, di Puskesmas Colomadu II pada tahun 2020 sebesar 36,94%, sedangkan target kabupaten sebesar 75%.

Inovasi ini melalui 4 tahapan yaitu:

1. Membentuk kader kesehatan remaja
2. Membentuk posyandu remaja di desa sebagai wadah kegiatan.
3. Pelatihan kader kesehatan remaja, dalam pembuatan media informasi digital dengan membuat konten promosi kesehatan
4. Penyebarluasan konten promosi kesehatan melalui media sosial berupa TikTok, Youtube, Instagram, Facebook dan media komunikasi chat.

Media promosi kesehatan dibuat dan disebarluaskan oleh para remaja, tema dan materi konten diberikan oleh petugas puskesmas, serta disematkan di

#markasremajasehat

Dampak

Implementasi inovasi *Markas Remaja Sehat* berdampak positif terhadap peningkatan jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan, tahun 2020 sebesar 36,94%, pada akhir tahun 2021 **meningkat menjadi 77.88%**

Kesesuaian Kategori

Inovasi *Markas Remaja Sehat* sesuai kategori kesatu Kompetisi Pelayanan Publik (KIPP) yaitu Pelayanan Publik yang inklusif dan berkeadilan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu penurunan angka kelahiran remaja. Melalui inovasi *Markas Remaja Sehat* remaja akan lebih mudah menerima informasi kesehatan remaja, mengakses pelayanan kesehatan baik melalui posyandu maupun di fasilitas pelayanan kesehatan. Inovasi mempersiapkan remaja menjadi *endorser* promosi kesehatan yang berorientasi pada digital marketing kesehatan remaja.

2.IDE INOVATIF

Latar belakang

Remaja adalah aset bangsa yang akan menentukan kualitas generasi bangsa ke depannya. Masa remaja adalah anak telah mencapai 10-19 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Masa ini merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial, juga terjadi proses tumbuh kembang reproduksi yang mengatur fungsi seksualitas.

Permasalahan yang dialami remaja cukup kompleks, mulai dari masalah prestasi di sekolah, pergaulan, penampilan, menyukai lawan jenis dan lain sebagainya. Berbagai hal tersebut bisa membawa pengaruh terhadap perilaku dan status kesehatan remaja itu sendiri.

Hanya sedikit remaja yang datang berobat ke fasilitas kesehatan dibandingkan kelompok usia lain (bayi, Balita, atau lansia). Padahal masalah kesehatan remaja itu rumit. Capaian pelayanan kesehatan remaja Puskesmas Colomadu II tahun 2020 dari 4180 remaja hanya 1544 remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Penanganan Kesehatan. Membutuhkan keterlibatan multi disiplin ilmu, lintas program, lintas sektor dan masyarakat. Remaja mudah dipengaruhi oleh teman sebaya dan media sosial sehingga rawan terpengaruh oleh perilaku yang tidak sehat, atau mendapatkan informasi kesehatan yang tidak benar (*hoax*).

Berdasarkan surat keputusan kepala Puskesmas Colomadu II No 449.1/22.35 tahun 2021 tentang Tim Inovasi Markas Remaja Sehat, maka dikembangkan inovasi *Markas Remaja Sehat* yang bertujuan menangani kesehatan remaja di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II dengan upaya promotif dan preventif. Melalui inovasi ini dapat menyelesaikan kebutuhan remaja untuk mendapatkan informasi kesehatan.

Kesesuaian dengan Kategori

Ide utama dari program Markas Remaja Sehat ini memastikan para remaja mendapatkan informasi kesehatan yang cukup dan benar

Dengan adanya inovasi *Markas Remaja Sehat* ini kader kesehatan remaja menjadi *endorser* penyampai informasi kesehatan remaja. Karena di sebarluaskan melalui media sosial sehingga lebih banyak yang bisa mengakses informasi kesehatan dan pelayanan kesehatan baik di posyandu maupun di fasilitas pelayanan kesehatan

dalam hal ini sesuai dengan kategori 1 yaitu meningkatkan citra penyelenggara pelayanan publik yang inklusi dan berkeadilan.

Sisi Kebaruan atau nilai tambah

Selama ini penanganan kesehatan remaja masih mengandalkan kunjungan pasif remaja ke tempat pelayanan kesehatan, sehingga sedikit remaja yang mengakses pelayanan kesehatan. Penyuluhan petugas Puskesmas kepada remaja juga sangat terbatas jumlahnya sehingga informasi kesehatan remaja tidak banyak yang diterima para remaja.

Nilai kebaruan inovasi ini adalah mengatasi kurangnya informasi kesehatan remaja pada remaja dengan pemberdayaan kader kesehatan remaja sebagai *endorser* promosi kesehatan yang disebarluaskan melalui media sosial yang banyak diakses para remaja. Media digital promosi kesehatan dibuat oleh para remaja itu sendiri, dengan pendampingan tenaga kesehatan Puskesmas Colomadu II.

Penggunaan hastag *#markasremajasehat* sebagai sarana tenaga kesehatan untuk memantau jumlah media promosi dan kebenaran informasi yang dibuat para kader remaja. Selain itu para remaja juga akan lebih mudah menemukan informasi kesehatan remaja. Dengan ketik *#markasremajasehat* para remaja langsung memperoleh informasi kesehatan remaja

Manfaat lain dari inovasi ini adalah memudahkan pembentukan posyandu remaja di tingkat desa. Dimana sosialisasi kesehatan remaja termasuk kegiatan posyandu remaja melalui media sosial akan menggerakkan antusias para remaja untuk akses posyandu remaja. Semakin banyak remaja menjadi anggota posyandu remaja, menggerakkan pemerintah desa untuk membentuk posyandu remaja

Inovasi Markas Remaja Sehat menggunakan *Collaborative governance* berkonsep kemitraan yaitu antara Puskesmas, kader kesehatan remaja dan Pemerintah desa. Markas Remaja Sehat merupakan inovasi dari Puskesmas colomadu II n belum ada di daerah lain

Lampiran

Penilaian Kinerja Puskesmas 2020: <https://bit.ly/PKPtahun2020>

3.SIGNIFIKANSI

Deskripsi Implementasi Inovasi

Inovasi *Markas Remaja Sehat* berdampak signifikan terhadap capaian pelayanan kesehatan remaja tahun 2020 sebesar 36,94%, pada akhir tahun 2021 meningkat menjadi 77.88%.

Implementasi awal kegiatan inovasi *Markas Remaja Sehat*, Puskesmas berkoordinasi dengan desa dalam pembentukan kader kesehatan remaja dan posyandu remaja. Kader kesehatan remaja diberikan pelatihan terkait dengan teknis pelaksanaan posyandu remaja dan media promosi posyandu remaja yang dilakukan oleh Puskesmas Colomadu II. Terbentuk 2 posyandu remaja di desa Gedongan dengan 10 kader kesehatan remaja.

Pada tahun 2022, sudah terbentuk 10 posyandu remaja dengan 50 kader kesehatan remaja. Berkaitan dengan program inovasi *Markas Remaja Sehat* para kader kesehatan remaja diberikan pelatihan cara membuat media promosi kesehatan melalui aplikasi Kine Master, Canva, Viva video, Cap Cut. Materi dan tema pembuatan media promosi kesehatan diberikan oleh petugas Puskesmas, kemudian di upload di media sosial dan di *#markasremajasehat* supaya Puskesmas bisa memantau perkembangan jumlah dan kebenaran informasi media promosi kesehatan yang dihasilkan. Tahun 2021 media promosi kesehatan yang dihasilkan remaja sejumlah 4 dan pada tahun 2022 berkembang menjadi 24 media.

Penilaian/assessment/evaluasi yang dilakukan

Inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal oleh Kepala Puskesmas dan eksternal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.

Evaluasi inovasi dilakukan melalui metode pertemuan penilaian kinerja Puskesmas setiap semester dan lokakarya mini lintas sektor tribulan antara petugas puskesmas dengan stakeholder yang terlibat dalam inovasi. Evaluasi dari dinas kesehatan melalui bimbingan teknis program inovasi dan penilaian menggunakan data dokumen laporan perkembangan remaja yang merupakan manfaat inovasi.

Indikator yang digunakan dalam evaluasi inovasi *Markas Remaja Sehat* adalah

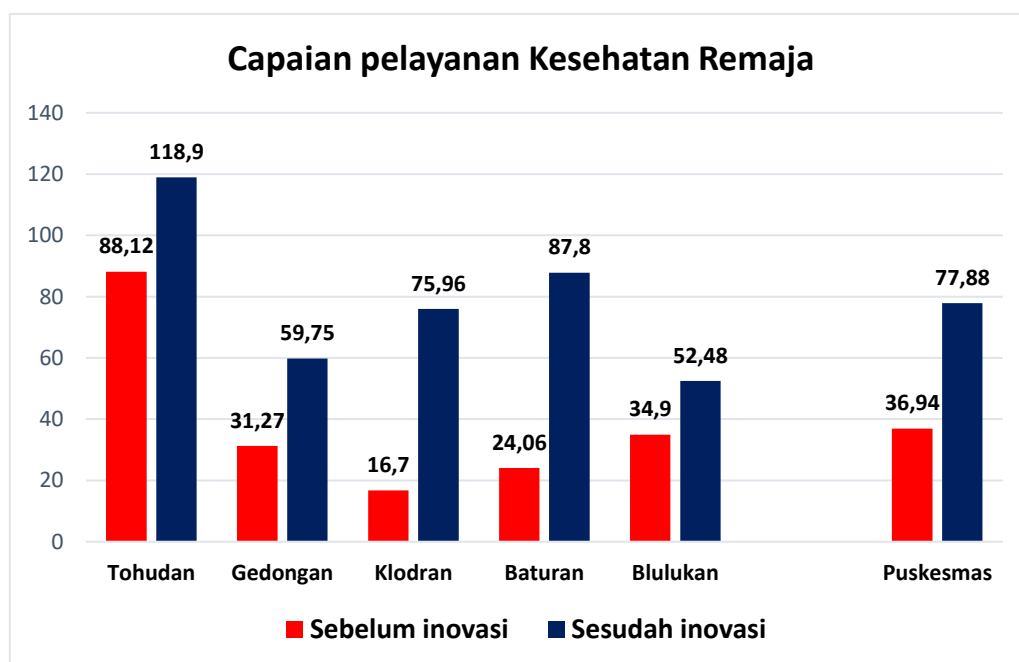
1. Pencapaian Kinerja Puskesmas

Yaitu indikator untuk mengukur capaian kinerja pelayanan kesehatan remaja

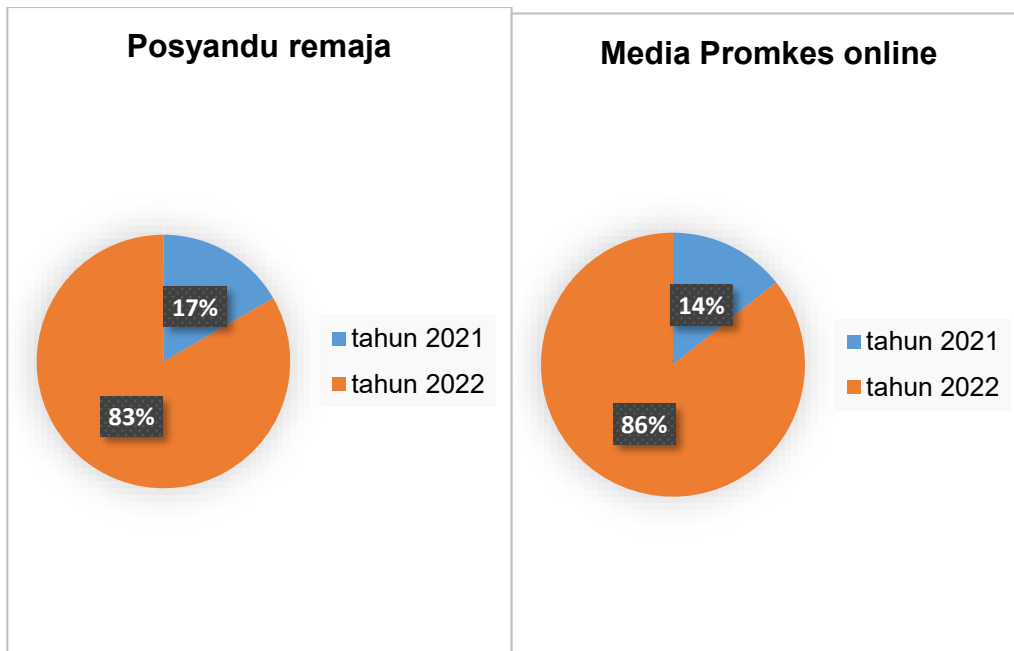
2. Keterlibatan kader kesehatan remaja
3. Keterlibatan posyandu remaja
4. Jumlah media promosi kesehatan digital yang dihasilkan para kader remaja
5. Kendala dan Hambatan
indikator untuk menginventarisasi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan inovasi dan solusinya.
6. Peran Stakeholder dalam Inovasi *Markas Remaja sehat*, Yaitu indikator untuk mengetahui peran masing-masing stakeholder yang terlibat dalam waktu satu tahun

Dampak

Markas remaja Sehat berhasil meningkatkan capaian pelayanan kesehatan remaja di wilayah Puskesmas Colomadu II. Melalui inovasi *Markas Remaja Sehat*, semakin banyak remaja yang akses pelayanan kesehatan baik di fasyankes maupun di posyandu remaja. Capaian pelayanan kesehatan remaja digambarkan dengan grafik di bawah ini:



Peningkatan jumlah posyandu remaja dan media promosi kesehatan remaja online yang dihasilkan para kader remaja digambarkan sebagai berikut:



Lampiran: <https://bit.ly/signifikansiinovasi>

4.KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB

Sesuai Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan bahwa salah satu sasaran global SDGs pilar kedua yaitu pembangunan Sosial SDGs adalah tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) tahun 2020-2024 disebutkan salah satu proyek prioritas strategis pemerintah adalah Percepatan Penurunan Angka kelahiran per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama.

Markas remaja sehat merupakan kontribusi nyata Puskesmas Colomadu II dalam Capaian Nasional Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sejak program inovasi diimplementasikan target yang sudah ditentukan sudah tercapai sesuai yang direncanakan. Capaian pelayanan kesehatan remaja yang pada tahun 2020 sebesar 1544 remaja (36,94%) meningkat pada akhir tahun 2021 menjadi 3817 Remaja (77.88 %) dan peningkatan jumlah posyandu remaja dari 2 posyandu Remaja menjadi 10 Posyandu Remaja. Semakin banyak remaja mendapatkan informasi kesehatan dan mendapatkan pendampingan tenaga kesehatan baik di puskesmas maupun di posyandu, memberikan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi remaja. Semakin banyak remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi akan menurunkan jumlah kelahiran usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Colomadu II pada tahun 2020 sejumlah 6 menurun pada tahun 2021 menjadi hanya 1.

Lampiran

Penilaian Kinerja Puskesmas 2021 : <https://bit.ly/PKPtahun2021>

5.ADAPTABILITAS

Inovasi diadaptasi/direplikasi/disesuaikan/dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi

Inovasi ini mudah diadaptasi karena biayanya murah, menggunakan sumber daya yang mudah diperoleh. Replikasi bisa secara keseluruhan atau per bagian. Per bagian yaitu pada pemanfaatan kader kesehatan remaja untuk pengembangan program-program kesehatan. Bisa juga dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan media promosi kesehatan digital melalui media sosial.

Inovasi markas remaja sehat sangat berpotensi untuk direplikasi di manapun. Metode pemberdayaan dan penggunaan media sosial sangat efektif dalam program preventif dan promotif kesehatan. Yang dibutuhkan adalah komitmen dan dukungan pemerintah desa, dan pemerintah daerah serta masyarakat sebagai pelaksana.

Inovasi *Markas Remaja Sehat* sudah diadaptasi oleh Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar dalam pemberdayaan remaja untuk menyelesaikan persoalan kesehatan.

Lampiran:

PKS replikasi: <https://bit.ly/PKSPusktasikmadu>

6.KEBERLANJUTAN

Sumber Daya Yang Digunakan

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia terdiri dari Bupati Karanganyar, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas Colomadu II, petugas kesehatan, Camat Colomadu, PKK, kader Kesehatan remaja.

2. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan berasal dari:

- a) dana BOK Puskesmas Colomadu II sebesar Rp 19.222.000,00 yang digunakan untuk konsumsi, uang saku pelatihan kader remaja dan perjalanan dinas petugas Puskesmas dalam pendampingan kegiatan remaja di desa
- b) Dana Desa untuk pelaksanaan kegiatan pertemuan kader remaja dan pelaksanaan posyandu remaja Rp. 35.100.000

- c) luran masyarakat (RT,RW) yang digunakan untuk kegiatan posyandu termasuk posyandu remaja

3. Metode

Metode yang digunakan inovasi dengan menyampaikan promosi kesehatan melalui media sosial yang dilakukan para kader kesehatan remaja akan memberikan edukasi masyarakat terutama yang berusia remaja untuk mengakses pelayanan kesehatan remaja termasuk kegiatan posyandu remaja di desa

Langkah/strategi untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dilakukan melalui koordinasi, monitoring dan evaluasi program. Kooordinasi dilakukan melalui pertemuan dengan pihak yang terlibat dalam inovasi untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-masing. Monitoring dilakukan secara berkala setiap tiga bulan oleh Kepala Puskesmas untuk mengetahui efektivitas inovasi serta permasalahannya. Evaluasi program secara internal dilakukan oleh Kepala Puskesmas Colomadu II dan evaluasi eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Keaktifan remaja dalam pembuatan dan penyebaran sarana promosi kesehatan remaja sehat dengan pendampingan petugas kesehatan, sangat menentukan keberhasilan program inovasi

Strategi Yang Dilakukan Agar Inovasi Tetap Berlanjut

Strategi institusional Inovasi Markas Remaja Sehat:

1. Permenkes No 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak
2. Perda Kab Karanganyar No 8 tahun 2020 tentang Pengembangan Kabupaten Layak Anak
3. Perda Kab Karanganyar No. 4 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Kualitas Ibu dan Anak
4. Instruksi Bupati Karanganyar No. 440/23 Tahun 2022 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Terpadu remaja
5. Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas Nomor 449.1/35 tahun 2021 tentang Tim Inovasi *Markas Remaja Sehat*.

Peraturan ini menjadi dasar dalam melaksanakan tugas sehingga inovasi terus berjalan dan semakin berkembang.

Sebagai bentuk strategi sosial, puskesmas berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat untuk bersama-sama berkomitmen menyukseskan inovasi *Markas Remaja Sehat* dengan mengoptimalkan peran kader

kesehatan remaja dalam penyebarluasan informasi kesehatan remaja dan mengerakkan sebaya untuk mengunjungi posyandu remaja dan fasilitas kesehatan jika diperlukan.

Bentuk strategi manajerial keberlanjutan inovasi *Markas Remaja Sehat* di Puskesmas Colomadu II setiap tahun diadakan pelatihan kapasitas Kader Kesehatan remaja, untuk mengupgrade kemampuan kader. Pemerintah desa juga memastikan kegiatan posyandu remaja dilaksanakan secara rutin. Hastag markasremajasehat yang dikembangkan Puskesmas menjadi sarana monitoring keberlanjutan media informasi digital yang dibuat para kader remaja.

Faktor Kekuatan

Komitmen kepala Puskesmas dan penanggung jawab program kesehatan remaja sangat menentukan keberhasilan inovasi. Kepala desa dan ketua tim penggerak PKK menentukan keberlangsungan kegiatan kader remaja dan posyandu remaja di tingkat desa, dengan penguatan SK Posyandu remaja di semua desa. Dukungan sumber dana dari Puskesmas, dana desa dan iuran masyarakat memastikan tersedia anggaran dalam kegiatan kesehatan para remaja. Inovasi terus berlanjut dalam jangka panjang melalui kerjasama yang berkelanjutan antara Puskesmas dengan lintas sektoral dan masyarakat. Sumber daya manusia yaitu kader kesehatan remaja yang jumlahnya terus bertambah menunjukkan antusiasme para remaja terhadap kegiatan inovasi. Dukungan kebijakan berupa Instruksi Bupati Karanganyar No. 440/23 Tahun 2022 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Terpadu remaja yang merupakan wadah kegiatan kesehatan remaja di desa menjamin keberadaan kader kesehatan remaja di desa.

Lampiran:

Regulasi inovasi: <https://bit.ly/regulasiinovasi>

7.KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan yang terlibat, dan berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi

Program inovatif *markas remaja sehat* Puskesmas Colomadu II dilaksanakan melalui kerjasama Lintas sektoral, Forkompinca, Penyuluh KB, PKK, Pemerintahan desa.

Forkompimca menjadi penentu kebijakan dalam pelaksanaan program inovatif. Camat colomadu membagi peran masing masing personil yang terlibat dalam kegiatan inovasi, melaksanakan monitoring melalui lokakaryamini lintas sektor.

Puskesmas melaksanakan tugas teknis pelatihan kader kesehatan remaja berupa pelatihan membuat media atau konten promosi kesehatan, memberikan materi dan tema konten, pelatihan konseling sebaya, dan pendampingan pelaksanaan kegiatan posyandu remaja bersama dengan penyuluh KB

Pemerintah desa adalah pemilik pasyandu remaja sehingga mayoritas pendanaan pelaksanaan kegiatan kader kesehatan remaja dan posyandu remaja berasal dari dana desa serta iuran warga masyarakat

Lampiran:

SK inovasi dari Dinas Kesehatan: <https://bit.ly/SKInovasiKadinKapus>